

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi secara parisl (Uji t), menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari X_1 sebesar (0.0041) lebih kecil dari nilai alpha (0.05), sehingga dapat dituliskan ($0.0041 < 0.05$), artinya variabel X_1 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.
2. Sedangkan nilai probabilitas X_2 yang didapat melalui pengujian koefisien regresi secara parisl (Uji t) sebesar

(0.1962) lebih besar dari nilai alpha (0.05), sehingga dapat dituliskan ($0.1962 < 0.05$), artinya variabel X_1 memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

3. Berdasarkan pengujian koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), menunjukkan bahwa nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0.014943 lebih besar dari nilai alpha (0.05), dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, agar memberikan kebijakan yang dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka seperti menyediakan lapangan kerja baru, sehingga mengurangi kemiskinan di Provinsi Banten. Selain itu, baik pemerintah daerah maupun pemerintah kabupaten atau kota harus mempersiapkan strategi-strategi pembangunan yang dapat lebih tepat sasaran guna memperbaiki kesejahteraan masyarakat Banten dan dapat meminimalisir kemiskinan di Provinsi Banten.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa mengembangkan penelitiannya dengan menambah variable-variabel lain yang juga mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Banten. Selain itu, dapat mengganti tempat dan tahun penelitian agar lebih baik lagi untuk kedepannya, adapun harapan dari peneliti agar dapat menggunakan peneliti ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

